



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 1830-1839

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer

Ananta J. Ginting¹, Robinhot Gultom², Junika Napitupulu³
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
ananginting3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Berdasarkan kriteria dan proses pengolahan data yang ditetapkan, maka ditetapkan 38 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, Good Corporate Governance tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Keputusan Investasi dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Kata Kunci: $Ln(TA)$, KI , $MVBVA$, ROA , PBV

1. Latar Belakang

Perusahaan adalah badan usaha yang menjalankan kegiatan pada bidang perekonomian secara kontinu dan teratur dengan tujuan akhir memaksimalkan nilai Perusahaan melalui hirarki keuntungan maksimal. Pasca pandemi COVID-19, Perusahaan menghadapi tantangan seperti perubahan pola konsumsi, tekanan biaya, dan gangguan supply chain, sehingga mengadopsi strategi adaptasi seperti efisiensi operasional dan diversifikasi pasar. Ukuran Perusahaan menentukan kapasitas adaptasi, GCG mendukung pengambilan Keputusan optimal, Keputusan investasi mencerminkan alokasi modal untuk pengembangan bisnis, dan profitabilitas menjadi indikator keberhasilan strategi.

Bagaskara (2021:23) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilannya yang berkaitan erat dengan harga saham perusahaan. Keberhasilan perusahaan yang dibahas dalam hal ini adalah kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang saham dalam bentuk dividen. Nilai perusahaan akan dicerminkan oleh harga saham yang sedang beredar, perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi dipercaya memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi pula, dengan demikian para investor cenderung berasumsi bahwa perusahaan tersebut akan menciptakan keuntungan yang tinggi pula di masa yang akan datang.

Widiastari AP. dan Yasa WG, (2019: 957) menyebutkan ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Semakin besar total aktiva, penjualan, *log size*, nilai pasar saham, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sebagai tata cara kelola perusahaan sehat yang sudah diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF). Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stockholder*) dan kreditor agar dapat memperoleh kembali investasinya. Indonesia

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer

mulai menerapkan prinsip GCG sejak mendatangani *Letter of Intent* (LOI) dengan IMF, yang salah satu bagian pentingnya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Komite Nasional *Corporate Governance* (KNCG) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia mempunyai tanggung jawab yang menerapkan standar GCG yang telah diterapkan standar internasional (Kusmayadi, 2019:8).

Keputusan investasi merupakan penanaman modal atas sebuah aktiva atau lebih yang perusahaan miliki dalam jangka Panjang diharapkan akan mendapat keuntungan. Menurut Zebua (2023:73) “investasi merupakan penanaman dana atau pembentukan modal. Investasi dilakukan untuk pembentukan modal yang dapat menambah kemampuan produksi barang-barang ataupun jasa-jasa dalam suatu perusahaan di masa yang akan datang”.

Menurut Kasmir (2015: 198), rasio profitabilitas merupakan “Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Kurniasari dan Wahyuati (2017:87) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Serta profitabilitas juga merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan analisis pengaruh variabel-variabel ini terhadap nilai Perusahaan. Herlambang K (2019) menyatakan hasil bahwa Profitabilitas dan Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh Profitabilitas dan Keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Perusahaan sektor Barang Konsumen Primer merupakan salah satu sektor yang menjadi tulang punggung perekonomian karena menyediakan kebutuhan dasar yang selalu dibutuhkan dan memberikan stabilitas baik bagi konsumen maupun investor, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.**

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), dan data yang berupa angka. Data ini diukur menggunakan statistic sebagai alat uji penghitungan.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 yang berjumlah 130 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di BEI Periode tahun 2020-2023 yang diakses pada website www.idx.co.id

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria adalah 38 yang dijadikan sebagai sampel. Kriteria yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
	Populasi Penelitian Perusahaan Yang Tergolong Dalam Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.	130
1.	Kriteria 1: Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Yang tidak berturut-turut Mempublikasikan Laporan Keuangan Secara Konsisten sejak tahun 2020 – 2023	(59)
2.	Kriteria 2: Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang tidak berturut-turut Menghasilkan Laba Pada tahun 2020 – 2023	(33)
	Jumlah Sampel Penelitian	38
	Jumlah Pengamatan Penelitian (38 x 4 tahun)	152

Berdasarkan tabel 1 diperoleh sebanyak 38 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah observasi data penelitian adalah sebanyak 4 tahun (2020-2023) dikalikan dengan 38 perusahaan yang telah memenuhi kriteria, sehingga total pengamatan adalah sebanyak 152 observasi data yang siap untuk diuji.

2.3 Defenisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Adapun indikator pengukuran yang digunakan yaitu *Price to Book Value* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu Perusahaan. Nilai PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa pasar percaya terhadap prospek Perusahaan tersebut, Cintia (2023)

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar persaham}}{\text{Nilai buku}}$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala Dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya Perusahaan diukur dengan total aktal aktiva, jumlah penjualan, nilai saham, dan sebagainya, widiastari dan yasa (2019)

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Good Corporate Governance merupakan sebagai tata Kelola Perusahaan sehat yang sudah diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF) Kusmayadi (2019)

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yg dimiliki Institusi}}{\text{jumlah saham yg beredar}} \times 100\%$$

Market Value to Book of Assets (MVBVA) merupakan rasio yang mencerminkan peluang investasi yang dimiliki Perusahaan, semakin tinggi rasio MV/BVA semakin besar asset Perusahaan yang digunakan oleh Perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai investasi Perusahaan Gaver dan Gaver (1993)

$$MV/BVA = \frac{\text{Total Aktiva} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Lembar Saham Beredar} \times \text{Closing Price})}{\text{Total Asset}}$$

Return On Assets (ROA) adalah rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset yang dimiliki oleh Perusahaan, Hidayan N (2015)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, menggunakan Teknik analisis SPSS26. Teknik analisis SPSS26 dipilih karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat

menampilkan informasi data yang lengkap dan akurat, termasuk penjelasan missing data. Menurut Sugiyono (2019:147) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah tekumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Adapun hasil statistik deskriptif dengan software SPSS versi 26 dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, pada tabel 4.1:

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln (TA)_x1	152	2.53	30.80	21.3895	5.80698
KI_x2	152	.07	1.81	.9620	.16548
MVBVA_x3	152	.10	9.78	2.9296	2.24787
ROA_x4	152	.00	.61	.0980	.08628
PBV_y	152	.00	17.00	1.8469	2.54574
Valid N (listwise)	152				

3.1.2 Pengujian Asumsi Klasik

a. Pengujian Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dan statistik dapat dilihat pada uraian penjelasan di bawah:

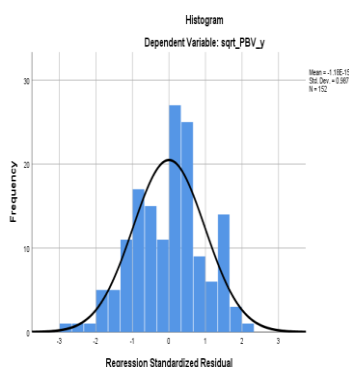
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0035582
	Std. Deviation	.58737649
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.036
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Pada Tabel 3, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi secara normal.

b. Grafik Histogram

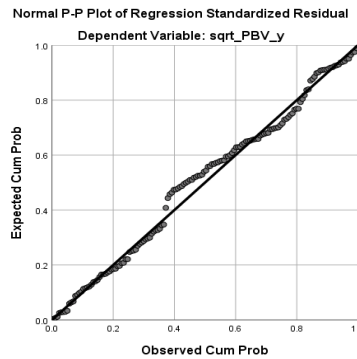


Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Gambar 1. Grafik Histogram

Dari Gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.

c. Probability Plot



Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Gambar 2. Normal Probability Plot of Regression

Pada Gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonalhal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Pengujian Multikolinieritas

Hasil untuk pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ln (TA)_x1	.892	1.121
	KI_x2	.950	1.053
	MVBVA_x3	.908	1.101
	ROA_x4	.971	1.030

a. Dependent Variable: sqrt_PBV_y

Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Seluruh nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas.

C. Pengujian Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

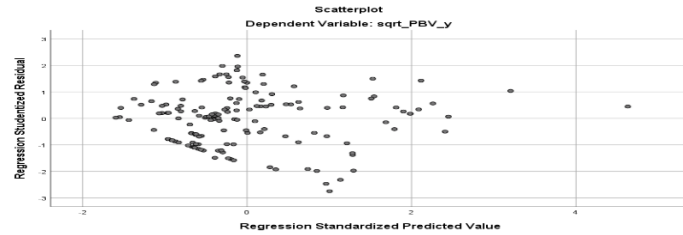
Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.628	.229		2.739	.007
	Ln (TA)_x1	-.006	.005	-.097	-1.121	.264
	KI_x2	-.062	.177	-.030	-.353	.724
	MVBVA_x3	-.006	.011	-.048	-.558	.577
	ROA_x4	.428	.336	.106	1.276	.204

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Seluruh nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas grafik scatterplot dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)
Gambar 3. Pengujian Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.3, Berdasarkan hasil output gambar secara scatterplot, didapat titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen diatas tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 diperoleh hasil uji normalitas setelah transformasi data pada tabel 4.9:

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 ^a	.503	.489	.61331	2.149
a. Predictors: (Constant), ROA_x4, KI_x2, MVBVA_x3, Ln (TA)_x1					
b. Dependent Variable: sqrt_PBV_y					

Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Dengan kriteria pengujian adalah $dU < d < (4-dU)$, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai dw (2,149) berada diantara nilai dU (1,7891) dan nilai 4-dU (2,2109). Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi.

3.1.3 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam regresi linier berganda, hubungan antara variabel dependen dan variabel independen diasumsikan linier.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.060	.401		-2.641	.009
	Ln (TA)_x1	.053	.009	.368	5.973	.000
	KI_x2	.405	.309	.076	1.307	.193
	MVBVA_x3	.228	.019	.715	11.716	.000
	ROA_x4	-.681	.587	-.069	-1.161	.248
a. Dependent Variable: sqrt_PBV_y						

Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Pada Tabel diatas, diketahui pada *Unstandardized Coefficeints* bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu dengan rumus berikut:

$$Y = -1,060 + 0,053X_1 + 0,405X_2 + 0,228X_3 + -0,681X_4$$

Berdasarkan pada penjelasan persamaan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) = -1,060 artinya, jika nilai variabel Ukuran Perusahaan, GCG, Keputusan Investasi dan Profitabilitas bernilai nol, maka Nilai Perusahaan (PBV) adalah tetap sebesar -1,060.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.751>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

2. Ln (TA) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,053 artinya bahwa setiap penambahan satu satuan Ln (TA) maka akan menaikkan nilai PBV sebesar 5,3%, dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.
3. Kepemilikan Institusional (KI) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,405 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan Kepemilikan Institusional (KI) maka akan meningkatkan nilai PBV sebesar 40,5%, dengan asumsi variabel yang lainnya konstan
4. *Market Value to Book of Assets* (MVBVA) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,228 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan *Market Value to Book of Assets* (MVBVA) maka akan meningkatkan nilai PBV sebesar 22,8 satuan, dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.
5. *Return on Asset* (ROA) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,681 menyatakan bahwa setiap penambahan satuan *Return on Asset* (ROA) maka akan menurunkan nilai PBV sebesar |-68,1| satuan, dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Pengujian Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.060	.401		-2.641	.009
	Ln (TA)_x1	.053	.009	.368	5.973	.000
	KI_x2	.405	.309	.078	1.307	.193
	MVBVA_x3	.228	.019	.715	11.718	.000
	ROA_x4	-.681	.587	-.069	-1.161	.248

a. Dependent Variable: sqrt_PBV_y

Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan Tabel hasil uji parsial diatas, maka dapat dilihat beberapa hal dibawah ini diantaranya adalah bahwa:

1. Pada variabel Ukuran Perusahaan (Ln (TA)) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,973 > t_{tabel} 1,97635 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pada variabel GCG (KI) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,307 < t_{tabel} 1,97635 dengan tingkat signifikan 0,193 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan GCG tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Pada variabel Keputusan Investasi (MVBVA) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,718 > t_{tabel} 1,97635 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Pada variabel Profitabilitas (ROA) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,161 < t_{tabel} 1,97635 dengan tingkat signifikan 0,248 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

c. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Pengujian Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.878	4	13.969	37.139	.000 ^b
	Residual	55.293	147	.376		
	Total	111.171	151			

a. Dependent Variable: sqrt_PBV_y

b. Predictors: (Constant), ROA_x4, KI_x2, MVBVA_x3, Ln (TA)_x1

Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Pada Tabel diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $37,139 > F_{tabel}$ 2,43 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan, GCG, Keputusan Investasi dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut ini:

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.503	.489	.61331
a. Predictors: (Constant), ROA_x4, KI_x2, MVBVA_x3, Ln(TA)_x1				
b. Dependent Variable: PBV_y				

Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan pada Tabel hasil pengujian koefisien determinasi diatas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,489 artinya pengaruh kepemimpinan, kompensasi, dan budaya organisasi terhadap loyalitas pegawai sebesar 48,9% sedangkan sisanya 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

e. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan Ln (TA) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < (0,05)$ artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $(5,973) >$ dari nilai t_{tabel} sebesar $(1,97635)$. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan Ln (TA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian *Research Gap* Fatharani H., dkk (2022) yang menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) yang diprosikan dengan Kepemilikan Institusional (KI) mempunyai nilai signifikansi sebesar $(0,193) > (0,05)$ artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $(1,307) <$ dari nilai t_{tabel} sebesar $(1,97635)$. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini H_2 ditolak dan H_0 diterima. Artinya *Good Corporate Governance* (GCG) yang diprosikan dengan Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian *Research Gap* Maramis et al., (2020) menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Investment Opportunity Set (IOS) yang diprosikan dengan *Market Value to Book of Assets* (MVBVA) mempunyai nilai signifikansi sebesar $(0,000) < (0,05)$ artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $(11,718) >$ t_{tabel} sebesar $1,97635$. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini H_3 diterima dan H_0 ditolak. Artinya *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diprosikan dengan *Market Value to Book of Assets* (MVBVA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian *Research Gap* yang dilakukan oleh Herlambang K. (2021) yang menyatakan *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) mempunyai nilai signifikansi sebesar $(0,248) > (0,05)$ artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $|-1,161| <$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1,97635. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini H_4 ditolak dan H_0 diterima. Artinya Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian *Research Gap* yang dilakukan oleh Maramis et al., (2020) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar $(0,000) < (0,05)$ mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan $\ln(TA)$, *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan Kepemilikan Institusional (KI), *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diproksikan dengan *Market Value to Book of Assets* (MVBVA) dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan berdasarkan uji secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan. Berdasarkan uji secara simultan Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance*, Keputusan Investasi dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis nilai *Adjusted R²* sebesar 0,489 atau sama dengan 48,9% yang berarti variabel Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance*, Keputusan Investasi dan Profitabilitas dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 48,9%, sedangkan sisanya sebesar 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Referensi

1. Bagaskara, dkk. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi. 23 (1)
2. Cintia. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Konstruksi. Cilacap: Media Pustaka Indo
3. Gaver, J. J., & Gaver, K. M. (1993). *Additional Evidence on the Association between the Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividend, and Compensation Policies*. Journal of Accounting and Economics, 16(1-3), 125-160.
4. Herlambang, K. P. S. (2019). *Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, 1(2).
5. Hidayah, N. (2015). *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013*. Jurnal Akuntansi, 19(3), 420-432.
6. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
7. Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 6(8).
8. Kusmayadi D. (2019). *Good Corporate Governance*. Penerbit LPPM Siliwangi, Tasikmalaya. H:8-11. <https://www.researchgate.net/publication/333106273>.
9. Maramis, F. S., Sepang, J. L., & Soegoto, A. S. (2018). *Pengaruh kualitas produk, harga, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen pada PT. Air Manado*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi,

- Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 6(3)
10. Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian* (Cet. 27). Bandung: CV Alfabeta. Halaman 1-390. Tersedia di: <https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=759>
 11. Widiastari AP. dan Yasa WG, (2019), *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Issn: 2302-8556 Vol.23.2, 957-981
 12. Zebua, J. C. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi*. Gorontalo Accounting Journal. <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gaj>, vol. 6, No.2. 1-10.
